

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Penelitian yang digunakan oleh peneliti adalah deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif (*qualitative approach*) adalah suatu mekanisme kerja penelitian yang mengandalkan uraian deskriptif kata atau kalimat, yang disusun secara cermat dan sistematis mulai dari menghimpun data hingga menafsirkan dan melaporkan hasil penelitian.¹

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian lapangan (*Field Research*), bertujuan untuk mempelajari secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang dan interaksi lingkungan suatu unit sosial misalnya masyarakat ataupun lembaga.²

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

¹ Ibrahim, *metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: IKAPI, 2015), h.52.

² Sumadi Suryabrata, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2005), h. 42.

Subjek penelitian identik dengan informan yang dapat memberikan informasi atau keterangan kepada peneliti. Subjek yang dimaksud adalah beberapa pengurus Masjid Agung Al-Karomah Martapura.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian yang menjadi titik fokus peneliti adalah manajemen pengelolaan kegiatan dakwah di masjid Agung Al-Karomah Martapura.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlangsung di kota Martapura tepatnya di masjid Agung Al-Karomah bertempat Jl. Ahmad Yani km 41, Kel. Keraton, Kec. Martapura, Kab. Banjar Kalimantan Selatan 70611.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data yang diperlukan dalam penelitian ini meliputi:

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diambil dari lapangan (*enumerator*) yang diperoleh melalui pengamatan, wawancara dan kuesioner.³

Penelitian ini mengenai manajemen masjid Agung Al-Karomah Martapura dalam melaksanakan kegiatan dakwah.

³ Achmad Sani dan Masyhuri Machfudz, *Metodelogi Riset Manajemen Sumber Daya Manusia* (Malang: UIN-Maliki Press, 2010), h. 191.

b. Data Sekunder

Data sekunder pada umumnya berbentuk catatan atau laporan data dokumentasi oleh lembaga tertentu yang dipublikasikan.⁴ Data sekunder merupakan data pendukung atau pelengkap yang dianggap penting yang dapat menambahkan dan melengkapi data dari sumber data.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data penelitian ini adalah pengurus Masjid Agung Al-Karomah Martapura.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data yang diperlukan untuk membantu menyelesaikan penelitian, yaitu:

1. Observasi

Observasi atau pengamatan dapat didefinisikan sebagai “perhatian yang terfokus terhadap kejadian, gejala atau sesuatu”. Adapun observasi ilmiah adalah “perhatian yang terfokus terhadap gejala, kejadian atau sesuatu dengan maksud menafsirkannya, mengungkapkan faktor-faktor penyebabnya, dan menemukan kaidah-kaidah yang mengaturnya.”⁵

⁴ Rosadi Ruslan, *Metode Penelitian Public Relation dan Komunikasi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), h. 138.

⁵ Emzir, *Metode Penelitian Kualitatif Analisis Data* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2012), h. 37-38.

2. Wawancara

Wawancara dapat didefinisikan sebagai “interaksi bahasa yang berlangsung antara dua orang dalam situasi saling berhadapan salah seorang, yaitu melakukan wawancara meminta informasi atau ungkapan kepada orang yang diteliti berputar disekitar pendapat atau keyakinannya”.⁶

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, *notulen* rapat, agenda, dan sebagainya.⁷ Dengan dokumentasi diharapkan data-data seperti sejarah berdirinya, visi dan misi, struktur organisasi, serta aspek-aspek terkait dengan kegiatan dakwah di masjid Agung Al-Karomah Martapura.

F. Analisis Data

Analisis data penelitian ini mengikuti model analisa yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu:

1. Pengumpulan data, proses pengumpulan data dilakukan sebelum penelitian, pada saat penelitian, bahkan di akhir penelitian. Jadi pada tahap ini peneliti melakukan pengumpulan data sepanjang penelitian

⁶ *Ibid*, h. 50.

⁷ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: PT Renika Cipta, 2013), h. 274.

berlangsung, maka sepanjang itu pula proses pengumpulan data dilakukan.⁸

2. Reduksi data adalah proses penggabungan dan penyeragaman segala bentuk data yang diperoleh menjadi satu bentuk tulisan (*script*) yang akan dianalisis.⁹ Tahap ini peneliti berusaha mendapatkan data sebanyak-banyaknya berdasarkan tujuan penelitian yang ditetapkan yaitu tentang manajemen Masjid Agung Al-Karomah Martapura dalam melaksanakan kegiatan dakwah.
3. *Data display* adalah mengolah data setengah jadi yang sudah seragam dalam bentuk tulisan.¹⁰ Pada tahap ini diharapkan peneliti telah mampu menyajikan data yang berkaitan dengan manajemen Masjid Agung Al-Karomah Martapura dalam melaksanakan kegiatan dakwah.
4. *Conclusion drawing* atau *verification* maksudnya penarikan kesimpulan dan verifikasi yang merupakan tahap terakhir dalam analisis kualitatif.¹¹ Pada tahap ini, penelitian dapat menjawab rumusan penelitian dengan lebih jelas berkaitan dengan manajemen Masjid Agung Al-Karomah Martapura dalam melaksanakan kegiatan dakwah.

⁸ Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2012), h. 264.

⁹ *Ibid*, h. 264.

¹⁰ *Ibid*, h.276.

¹¹ *Ibid*, h. 279.

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data itu. Teknik triangulasi yang paling banyak digunakan ialah pemeriksaan melalui sumber lainnya, misalnya:

- a. Triangulasi dengan sumber
- b. Triangulasi dengan metode
- c. Triangulasi dengan teori

Dengan menggunakan triangulasi penelitian kualitatif dapat melakukan *check and recheck* hasil temuannya dengan membanding-bandingkan berbagai sumber, metode, dan teori. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan cara berikut. (1) mengajukan berbagai macam variasi pertanyaan; (2) melakukan pengecekan dengan berbagai macam sumber data; (3) memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.¹²

2. Review Informan

Review informan dimaksudkan untuk memperoleh validasi data, dalam hal ini data yang ada dan usaha menyusun sajian dan dikomunikasikan

¹² M. Djunaidi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2017), h. 322-324.

lagi dengan informan pokok yang dianggap paling tahu guna mendapatkan data akurat sesuai dengan yang diinginkan.¹³

3. Menggunakan bahan referensi

Yang dimaksud dengan bahan referensi disini adalah adanya pendukung untuk membuktikan data yang telah ditemukan oleh peneliti. Sebagai contoh, data hasil wawancara perlu didukung dengan adanya rekaman wawancara sehingga data yang didapat menjadi kredibel atau lebih dapat dipercaya. Jadi dalam penelitian ini, peneliti menggunakan rekaman wawancara dan foto-foto hasil observasi sebagai bahan referensi.¹⁴

¹³ Moh. Arwani, "Strategi Dakwah Takmir Masjid Jogokariyan Yogyakarta Dalam Meningkatkan Shalat Subuh Berjamaah" (Tesis tidak diterbitkan, Fakultas Usuluddin dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Surakarta, 2017), h. 53.

¹⁴<https://musicalandpsychologist.blogspot.com/2015/04/uji-keabsahan-data-dalam-penelitian.html>, Diakses tanggal 22 Agustus 2019.